

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan pondasi pokok dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Hal ini karena pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut laporan *Education Index* yang dipublikasi *Pearson Education* oleh *The Economist* dan *Intelligence Unit* 2014 tercantum bahwa pencapaian pendidikan dan keterampilan kognitif secara keseluruhan peringkat Indonesia berada pada peringkat terendah yaitu peringkat ke-40 dari 40 negara di dunia. Ini mencerminkan bahwa mutu pendidikan dan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.

Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa, karena dengan melihat hasil belajar siswa maka dapat tersirat tingkat ketercapaian tujuan dari proses pembelajaran. Beberapa faktor yang terlibat dalam tercapainya prestasi belajar yang optimal diantaranya adalah kurikulum, guru, orangtua, dan siswa itu sendiri. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar karena guru yang secara langsung memberikan materi pelajaran kepada siswa. Dan siswa juga harus dapat mengikuti kegiatan dengan aktif, mengungkapkan gagasan-gagasan, serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, partisipasi belajar, dan disiplin belajar.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) merupakan sekolah yang berupaya untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai

Dewi Ardiyanti Br Ginting, 2015

Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Dan Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Tigapanah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prestasi yang baik dalam menghadapi dunia kerja. Sebagaimana tujuan SMA tersebut maka untuk pembagian kelasnya dibagi berdasarkan tingkat-tingkat prestasi yang sesuai dengan perencanaan SMA. Sebagai contoh terdapat pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

Untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia salah satunya adalah dengan cara adanya penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran. KKM ini ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

SMA Negeri 1 Kabanjahe dan SMA Negeri 1 Tigapanah merupakan sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan yang dapat siap menghadapi dunia kerja atau dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Kabanjahe dan SMA Negeri 1 Tigapanah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu yang menganut sistem *mastery learning* atau ketuntasan belajar.

Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah menganggap mata pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, rumit dengan hitungannya, dan sebagai sesuatu yang menakutkan. Untuk itu, didalam proses belajar mengajar akuntansi dibutuhkan kemampuan guru untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan mudah dipahami sehingga dapat membangkitkan motivasi untuk berdisiplin belajar akuntansi yang pada akhirnya akan memunculkan partisipasi siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Pada kenyataannya, masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan itu menunjukkan bahwa siswa tersebut masih kurang memiliki motivasi yang tinggi untuk mendorong dirinya untuk belajar. Dan juga disiplin dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga cara belajar siswa masih bebas dari pengendalian, pembinaan dan dorongan guru. Maka oleh karena itu partisipasi belajar siswa juga belum maksimal.

Tabel 1.1
Daftar Persentase (%)
Siswa yang Mencapai KKM dan yang Tidak Mencapai KKM
Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1
Kabangahe dan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah
Semester Genap Tahun 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM		Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI IPS 1	66	44	66,66%	22	33,33%
2	XI IPS 2	67	40	59,70%	27	40,29%
3	XI IPS 3	35	22	62,85%	13	37,14%
Jumlah		168	106	63,09%	62	36,90%

(Sumber: Buku daftar nilai guru mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabangahe dan Kelas XI IPS SMA Negeri Tigapanah yang telah diolah)

Bila dilihat dari persentase nilai di atas, sebagian siswa kelas XI IPS memiliki prestasi belajar yang rendah, dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar yang diraih kurang optimal, karena masih berada jauh dari standar KKM. Kelas XI IPS 1, siswa yang berada di bawah nilai KKM sebesar 33,33% atau sebanyak 22siswa, kelas XI IPS 2 sebesar 40,29% atau sebanyak 27 siswa, dan kelas XI IPS 3 sebesar 37,14% atau sebanyak 13 siswa. Jadi, dari 168 siswa, hanya 63,09% atau 106 siswa yang

mendapat nilai UAS di atas KKM, dan 36,90% atau sebanyak 62 siswa berada di bawah standar nilai KKM.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih ada yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh kedua sekolah tersebut untuk mata pelajaran akuntansi sebesar 75. Menurut bapak Antoni Suranta Sembiring, S.Pd selaku guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan ibu A.R. Sembiring selaku guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah masih ada yang tidak mencapai nilai KKM dikarenakan siswa tersebut belum mengerti materi yang diajarkan, tingkat ketelitian mereka pun sangat kurang. Sedangkan mata pelajaran akuntansi bersifat siklus, yang artinya apabila di awal materi siswa tidak mengerti, maka akan sulit untuk melanjutkan ke materi selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk menjelaskan fenomena prestasi belajar akuntansi diatas, maka dilakukan pengkajian teori, khususnya teori belajar dari pandangan Behaviorisme. Dalam teori belajar psikologi Behaviorisme yang dikemukakan oleh Thorndike (dalam Dalyono, 2009 :30) mengemukakan bahwa “tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguat (*reinforcement*) dari lingkungan”. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi behavioral dan stimulusnya. Tingkah laku para siswa merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang dan bahwa segenap tingkah laku merupakan hasil belajar. Kita dapat menganalisis kejadian tingkah laku dengan jalan mempelajari latar belakang penguatan (*reinforcement*) terhadap tingkah laku tersebut.

Untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang baik tidaklah mudah. Banyak hal dan faktor yang bisa mempengaruhi terhalangnya pencapaian prestasi yang baik. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010 : 54-72) bahwa:

Dewi Ardiyanti Br Ginting, 2015

Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Dan Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Tigapanah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Adapun faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi: faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, partisipasi, minat, bakat, disiplin, motivasi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga yaitu cara orangtua mendidik, relasi antara anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua, latar belakang kebudayaan: faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah: dan faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan faktor internal dan eksternal tersebut, faktor internal yang dianggap dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi yaitu motivasi belajar, disiplin belajar dan partisipasi belajar.

Siswa yang melaksanakan kegiatan belajar secara teratur baik dalam mengerjakan latihan maupun tugas akan lebih terlatih sehingga akan terampil dalam mata pelajaran akuntansi. Dari keteraturan dalam belajar tersebut diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar, maka dari situ siswa perlu memiliki sikap disiplin dalam belajar. Disiplin dalam belajar menurut Unaradjan. (2003:62) “disiplin belajar yaitu upaya sadar dan bertanggung jawab dari seorang peserta didik yang mengatur, mengendalikan, dan mengontrol tingkah laku dan sikap hidupnya agar membuahkan hal-hal positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain”.

Siswa dalam belajar tidak hanya memerlukan masukan-masukan dari luar siswa saja tetapi diperlukan adanya dorongan atau hasrat dari dalam diri siswa agar belajar penuh dengan semangat. Maka dari situ siswa memerlukan motivasi belajar. Menurut Sadirman (2007:73) “motivasi merupakan daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Motivasi belajar memiliki peran sangat penting

Dewi Ardiyanti Br Ginting, 2015

Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Dan Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Tigapanah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi siswa yaitu dapat menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat bagi siswa untuk belajar. Apabila seseorang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka siswa tersebut memiliki dorongan dan energi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi intinya adalah siswa, sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa tersebut mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik dan siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Partisipasi siswa dalam belajar tidak bersifat dikhotomis, artinya ada atau tidak ada partisipasi, melainkan bersifat kontinum, artinya partisipasinya terentang dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi (Darsono, 2000:73). Guru yang berinteraksi dengan siswa secara akrab, dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu akan lebih baik dan lancar. Juga siswa merasa dekat dengan guru, maka siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sangat penting, karena dari sinilah guru dapat memberikan perhatian yang berbeda kepada mereka yang kurang berpartisipasi. Partisipasi siswa dalam belajar dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses belajar mengajar, perhatian saat guru menerangkan di kelas, dan menanyakan apa yang menjadi ganjalan dalam pikirannya serta dapat berkomunikasi timbal balik dalam pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar, yaitu penelitian dari Presilya (2012) menyebutkan bahwa “siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memiliki gairah yang tinggi dalam kegiatan belajarnya sehingga dapat menghindarkan rasa malas untuk belajar yang pada akhirnya

dapat meningkatkan hasil belajar”. Penelitian dari Palupi (2014) menyebutkan bahwa “ dengan motivasi, siswa juga mempunyai dorongan untuk terus belajar dan menghargai setiap detik pembelajaran yang diadakan disekolah, sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan belajarnya dengan lebih mudah”. Selanjutnya peneliti dari Santika (2011) menyebutkan bahwa “ dengan partisipasi, maka siswa akan lebih melibatkan dirinya untuk bergabung dalam hal pembelajaran seperti kerja kelompok dan aktif pada saat prose pembelajaran”. Pada penelitian sebelumnya hanya meneliti satu variabel bebas saja, tetapi dalam penelitian ini tidak hanya meneliti satu variabel saja melainkan tiga variabel bebas yaitu motivasi belajar, disiplin belajar dan partisipasi belajar.

Berdasarkan hal tersebut, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi (Penelitian Pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah Tahun Ajaran 2013/2014).”**

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, Peneliti merumuskan Masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
2. Bagaimana gambaran Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
3. Bagaimana gambaran Partisipasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

Dewi Ardiyanti Br Ginting, 2015

Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Dan Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Tigapanah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana gambaran Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
5. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
6. Bagaimana pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
7. Bagaimana pengaruh Partisipasi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data serta menganalisis mengenai Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
- b. Untuk mengetahui gambaran Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
- c. Untuk mengetahui gambaran Partisipasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

- d. Untuk mengetahui gambaran Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
- f. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.
- g. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigapanah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis (akademik)

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan relevan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat mengetahui informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat, motivasi dan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam pembelajaran akuntansi.

Dewi Ardiyanti Br Ginting, 2015

Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Dan Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Tigapanah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah-sekolah lain.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran akuntansi.